

TRANSFORMASI DAKWAH DI ERA MILENIAL : ANALISIS KONTEN LOGIN HABIB JA'FAR PADA CHANNEL YOU TUBE DEDDY CORBUZIER

Miftah Aulia Rahma, Natasya Apriliani

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

auliamiftah578@gmail.com, natasyaapriliani12@gmail.com

Abstrak

Pada era digital yang sangat dinamis dan beragam ini, dakwah mengalami tranformasi yang signifikan mulai dari strategi penyampaianya. Dakwah yang dulunya disampaikan secara langsung kini bisa didengarkan secara on-line melalui platfrom digital. Di era milenial ini banyak pendakwah yang memakai platfrom digital seperti YouTube sebagai media dalam dakwah mereka. Satu yang dapat dicontoh ialah dakwah dari Habib Ja'far melalui YouTube. Habib Ja'far merupakan salah satu pendakwah yang banyak dikenal di kalangan muda terutama melalui dakwahnya di Chanel YouTube nya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi konten YouTube habib Ja'far guna mengetahui bagaimana bagaimana dakwah dapat disajikan dan diterima oleh generasi milenial melalui platform media sosial seperti YouTube. Metode dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif melalui analisis isi pada konten YoTube Habib Ja'far.

Kata kunci: Dakwah, YouTube, Habib Ja'far.

Pendahuluan

Dakwah sebagai upaya penyebaran ajaran agama Islam telah mengalami transformasi yang dinamis seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama pada era milenial saat ini. Salah satu platform yang menjadi pusat perhatian dalam penyebaran dakwah adalah YouTube, sebuah platform video daring yang memiliki jangkauan luas dan pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Pada zaman serba modern seperti sekarang ini model dakwah sudah mulai bertransformasi, transformasi dakwah dalam era milenial, hal ini memabawa perubahan pada system penyampaian dakwah, media sosial dapat menjadi pilihan untuk mengembangkan strategi dakwah melalui media, terutama melalui platform YouTube, dengan menggunakan media YouTube dapat membranding citra agama dan berdakwah pada audiens online yang mana audiens ini dapat terus naik apabila konten dakwah tersebut sesuai grafik untuk trending, selain itu dengan menggunakan media dapat menjadi fokus utama dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan peran yang

semakin dominan dalam membentuk pandangan agama, kajian konten dakwah Habib Ja'far di YouTube menawarkan wawasan yang kaya dan relevan.

Dalam konteks ini, Habib Ja'far, seorang tokoh dakwah yang aktif di media sosial, menjadi objek kajian yang menarik untuk dipelajari. Konten Login di YouTube Deddy Corbuzier menjadi trending akhir – akhir ini, karena uniknya pembahasan dalam isi konten login. Dengan adanya konten login pada platform tersebut dapat membentuk pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap agama Islam. Dalam konteks ini, analisis isi konten dakwah pada konten tersebut menjadi penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana dakwah disampaikan, diterima, dan dipahami oleh audiens milenial.

Pendekatan analisis isi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beragam aspek dalam penyampaian dakwah di platform tersebut, menyoroti strategi efektif dalam menjangkau audiens milenial. Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman akademik, tetapi juga memberikan landasan praktis untuk meningkatkan kualitas dan dampak dakwah dalam era digital ini, khususnya di kalangan generasi milenial yang menjadi bagian signifikan dari pengguna internet.

Melalui pendekatan analisis isi, kajian ini bertujuan untuk menggali berbagai aspek dalam konten dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far di platform YouTube. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaatnya terutama pada pemahaman terkait transformasi dakwah di era milenial, juga bisa memberikan manfaatnya dalam memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana dakwah dapat disampaikan secara efektif melalui media sosial seperti YouTube.

Penelitian ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam upaya peningkatan kualitas dan efektivitas dakwah di era digital ini. Dengan memahami karakteristik dan strategi dakwah yang efektif di platform YouTube, para penggiat dakwah dapat meningkatkan daya jangkauan dan dampak dakwah mereka, khususnya di kalangan generasi milenial yang merupakan salah satu segmen besar dari pengguna internet saat ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan salah satu metode penelitian populer yakni kualitatif deskriptif melalui pendekatan analisis isi. Penelitian kualitatif melalui pendekatan analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan guna memberikan pemahaman secara mendalam mengenai suatu makna atau pesan dari suatu fenomena melalui analisis mendalam. Analisis isi dilakukan dengan mengelompokkan, mengidentifikasi, serta memberikan pemahaman melalui data yang ada. Data diperoleh dengan cara melakukan observasi (pengamatan) pada konten YouTube Habib Ja'far Login yang di unggah pada channel YouTube Deddy Corbuzier. Penelitian ini menjelaskan

tentang bagaimana Habib Ja'far menggunakan YouTube sebagai sarana dakwah di era milenial. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa cara dan strategi yang dilakukan oleh Habib Ja'far dalam menggunakan YouTube sebagai media dakwah di era milenial dan digemari oleh generasi milenial. Karakteristik dakwahnya yang tidak monoton dan sesuai dengan kebutuhan generasi milenial menjadikan Habib Ja'far terkenal di kalangan anak muda.

Hasil dan Pembahasan



Program Ramadan khusus yang dipublikasikan di kanal YouTube Deddy Corbuzier mendapat perhatian yang signifikan dan respon yang baik dari masyarakat, baik yang beragama Islam maupun non-Islam. Talkshow "login" yang diselenggarakan hingga akhir Ramadan tahun lalu telah disaksikan oleh sekitar 6,1 juta pemirsa, dengan lebih dari 16.129 komentar dari penonton. Ragam penontonnya banyak sekali, bahkan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, termasuk mereka yang beragama Muslim dan non-Muslim.



Konten dari program "login" dipandu oleh dua tokoh influencer yang telah meraih ketenaran, yakni Habib Husein Ja'far al Hadar, memiliki keturunan Arab dimana Ayahnya juga seorang Habib sedangkan Ibunya seorang Syarifah. Melalui didikan Ayahnya, Habib Ja'far kini menjad tokoh yang banyak dikenal masyarakat. Sedari kecil

sudah berkecimpung dengan dunia ilmu pengetahuan yang universal serta dukungan dari Ayahnya yang mempunyai koleksi beragam buku. Lalu ada, Onadio Leonardo, yang biasa disapa Onad, seorang mantan vokalis dari band Killing Me Inside.

Mengulas kedua pembawa acara sudah cukup untuk menemukan perbedaan menarik karena latar belakang keduanya yang berbeda. Habib, sebagai keturunan langsung dari Nabi Muhammad, dikenal dengan ketaatan dan kesucian dalam agama Islam yang tidak perlu dipertanyakann lagi. Di sisi lain, Onad, sebagai representasi dari kontras dengan Habib, adalah seorang pemuda dengan penampilan yang sangat eksentrik, dilengkapi dengan tato dan tindik, yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Melalui dakwah nya, Habib Ja'far mencerminkan juga menggambarkan prinsip-prinsip yang dipegang oleh Nabi Muhammad, yaitu menjadi sumber rahmat bagi seluruh alam semesta. Prinsip ini tercermin dalam ayat 107 dari Surat Al-Anbiya, yang menyatakan bahwa utusan Allah diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, menekankan signifikansi kasih sayang dan perhatian terhadap semua individu tanpa pandang bulu.

Dalam pandangan Habib Ja'far, dakwah dikategori ke dalam dua jenis ialah berdakwah kepada sesama saudara seagama, dan berdakwah pada saudara seagama namun hanya sekedar beragama dan tidak mengenal tuhan-Nya juga berdakwah kepada saudara beda agama (Yun Masfufah, 2019). Habib Ja'far sendiri sebagai pendakwah yang melakukan dakwah kepada saudara seagama namun yang jauh dari Allah

Pemanfaatan teknologi di era kini tentunya sangat berpengaruh dalam proses penyerbarluasan dakwah yang dilakukan oleh para Kiai atau ulama hingga mampu mencapai sasaran yang diinginkan. Habib Ja'far bukan hanya pandai dalam dakwahnya tapi beliau bisa menganalisis pasar dan juga sasaran dakwahnya. Mengikuti gaya yang sedang tren juga penggunaan kata-kata yang santai dan mudah dipahami memberikan kesan yang baik terhadap dakwah yang dilakukannya sehingga dapat menjadikan generasi milenial sebagai target utama dalam dakwahnya.

Pada bulan Ramadhan tahun 2024 menjadi bulan Ramadhan pertama atas diselenggarakannya satu acara yang menjadi sorotan warga Masyarakat Indonesia khususnya yaitu acara podcast yang berjudul "login" yang akan diarahkan oleh Habib Ja'far dan Onad. Acara podcast berlangsung dengan penuh candaan dan santai namun masih bermoderasi agama.

Percakapan santai antara Habib Ja'far, seorang Muslim, dan Onad, yang mewakili non-Muslim, serta narasumber tokoh agama dari berbagai latar belakang keagamaan, menjadi sumber ketenangan dan kedamaian. Acara ini juga membantu meredakan dan menjawab stigma negatif yang sering terjadi di antara pemeluk agama yang berbeda, baik dari umat Islam maupun dari agama lainnya.

Semangat toleransi beragama terlihat pada konten yang diproduksi oleh YouTuber yang berpindah agama, Deddy Cahyadi atau Deddy Corbuzier, seringkali dianggap memiliki tujuan untuk mengajak orang lain masuk Islam atau menunjukkan bahwa Islam

adalah agama yang paling benar. Namun, Habib Ja'far telah menjelaskan bahwa konten "login" ini sebenarnya bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran tentang toleransi antar umat beragama.

Beliau juga menyatakan bahwa melalui konten "login" ini, kehangatan dan nilai positif Ramadan tidak hanya dirasakan oleh umat Islam, tetapi juga dapat dinikmati oleh semua orang dari berbagai latar belakang keagamaan. Bagi mereka yang non-Muslim, konten ini memberikan kesempatan untuk mempelajari tentang Islam, sementara bagi umat Muslim, konten ini membuka pintu untuk memahami pandangan dari non-Islam, serta memperdalam pemahaman tentang Islam untuk memperkuat keyakinan mereka.

Konten "login" ini menjadi sangat populer tahun ini, bahkan di tengah persaingan dengan berbagai konten Ramadan di televisi maupun media sosial lainnya. Hingga saat ini, konten "login" telah ditonton oleh lebih dari 60 juta penonton.

Dari konten tersebut, diharapkan bahwa konten tersebut dapat memicu timbulnya rasa saling menghargai, menumbuhkan sikap moderasi beragama dan memahami di antara berbagai kelompok keagamaan dalam masyarakat yang beragam. Pada konten "Login" kita juga dapat mengidentifikasi bahwa mengupdate metode penyebaran dakwah sangat penting, seperti menggunakan teknologi digital di era modern dengan sasaran generasi milenial.

Dengan adanya digitalisasi dakwah dapat mempermudah orang mengakses informasi dakwah dimanapun, siapapun, kapanpun. Terdapat sebuah proses dimana proses ini akan dapat memberikan perubahan pada sebuah informasi dakwah yang tadinya hanya dalam format analog kini bisa menjadi format digital hingga mudah dalam produksinya, disimpan dan dibagikan kepada masyarakat luas, inilah yang disebut dengan digitalisasi dakwah.

Sebagai perwakilan dari para pemimpin agama, Habib Ja'far menampilkan gambaran Islam yang ramah dan menghormati. Pendekatan dakwah yang digunakan olehnya dalam acara talkshow "login" dilakukan dengan nada yang bersimpati, lembut, dan inklusif. Ia tidak menggunakan pendekatan dakwah yang bersifat mengindoktrinasi atau menyalahkan pihak lain. Acaranya, yang disajikan dalam format yang interaktif, membuat diskusi dan pembicaraannya dalam setiap episode mudah dipahami oleh semua orang, terutama anak muda.

Berbeda dengan bulan-bulan lainnya, bulan Ramadan selalu dinantikan oleh umat Islam sebagai momen yang istimewa. Pada bulan Ramadhan, umat Islam diwajibkan untuk menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh, menahan lapar dan dahaga dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Praktik puasa ini bukan hanya dilakukan oleh umat Islam saat ini, tetapi juga telah menjadi tradisi bagi umat-umat sebelumnya.

Dengan adanya perbedaan dengan cara melakukan puasa dalam agama lain, perayaan Ramadan di Indonesia mendapat perhatian yang signifikan dari masyarakat, termasuk dari individu-individu yang bukan penganut Islam. Salah satu aspek

menariknya adalah pada akhir Ramadan, menjelang Idul Fitri, terjadi periode libur yang cukup panjang yang dikenal sebagai libur lebaran. Libur ini dimanfaatkan oleh banyak orang, baik Muslim maupun non-Muslim, untuk melakukan perjalanan pulang kampung dan bersilaturahmi dengan keluarga setelah berpisah dalam waktu yang cukup lama.

Kesimpulan

Acara Talkshow "login" di YouTube Deddy Corbuzier, yang dipandu oleh Habib Ja'far al-Hadar dan Onadio Leonardo, mendapat banyak perhatian positif dari berbagai kalangan. Acara ini menyatukan diskusi lintas agama yang santai, menghilangkan stigma negatif, dan menekankan pentingnya toleransi dan saling memahami di tengah masyarakat plural. Dengan pendekatan yang ramah, dakwah Habib Ja'far menampilkan wajah Islam yang inklusif dan penuh kasih, yang menarik perhatian terutama dari generasi muda, dan memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Transformasi dakwah di era milenial dapat dilihat dalam cara dakwah memanfaatkan teknologi digital dan platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Contohnya, acara spesial Ramadan di channel YouTube milik Deddy Corbuzier yang dipandu oleh Habib Ja'far al-Hadar dan Onadio Leonardo menunjukkan bagaimana dakwah bisa diadaptasi untuk menarik perhatian generasi milenial. Talkshow "login" tersebut tidak hanya ditonton oleh jutaan viewers, tetapi juga mendapat banyak komentar dari audiens yang variatif, mulai dari anak-anak hingga orang tua, serta dari kalangan muslim dan non-muslim.

Kolaborasi antara Habib Ja'far, yang memiliki latar belakang religius yang kuat, dan Onad, seorang non-muslim dengan penampilan eksentrik, mencerminkan keberagaman dan keterbukaan dalam dakwah. Ini menunjukkan bahwa dakwah bisa dilakukan dengan cara yang inklusif dan ramah, mencerminkan prinsip rahmatan lil alamin seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Pendekatan yang digunakan oleh Habib Ja'far, yang lebih memilih berdakwah kepada mereka yang jauh dari agama atau belum memeluk Islam, menunjukkan bagaimana dakwah bisa dilakukan dengan nada simpatik, lemah lembut, dan akomodatif tanpa menggunakan indoktrinasi atau justifikasi yang keras.

Penggunaan teknologi digital memungkinkan dakwah untuk lebih mudah diakses dan dipahami oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda. Format interaktif dan bahasa yang santai membuat dakwah lebih menarik dan relevan bagi audiens milenial. Acara seperti "login" tidak hanya memberikan pemahaman tentang Islam kepada non-muslim, tetapi juga mempromosikan toleransi dan saling pengertian antar umat beragama, menghilangkan stigma negatif yang mungkin ada. Ini semua merupakan bukti bahwa dakwah di era milenial tidak hanya tentang menyampaikan pesan agama, tetapi juga tentang membangun jembatan antara berbagai komunitas dan memperkuat semangat toleransi dalam masyarakat yang plural.

Bibliografi

Pustaka yang berupa judul buku

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, 5(1), 99–114.
- Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

- Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

- Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pustaka yang berupa patent:

- Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No. 4,373,104.